

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis mengenai pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar dalam *index lq45* periode 2014-2017, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi dan tidak adanya heterokedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variable profitabilitas dengan ukuran *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari $t_{hitung} (5,447) > t_{tabel} (1,724)$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen dapat diterima, maka H_1 ditolak dan H_{01} diterima. Dari 24 sampel objek penelitian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dengan ukuran *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variable likuiditas dengan ukuran *Current Ratio* (CR) berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari koefisien dengan arah negative $t_{hitung} (-2,537) > t_{tabel} (-1,724)$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,020. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR)

berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen dapat diterima, sehingga H2 ditolak dan H0₂ diterima.

3. Dari hasil analisis data secara parsial diperoleh bahwa variable struktur modal dengan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi dengan arah negative dan nilai $t_{hitung} (-3,531) > t_{tabel} (1,724)$, dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Tingkat signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan dividen dapat diterima, maka H3 ditolak dan H0₃ diterima.
4. Hasil analisis data secara simultan diperoleh bahwa variabel profitabilitas dengan indikator *Return On Equity* (ROE), likuiditas dengan indikator *Current Ratio* (CR) dan struktur modal dengan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variable dependen yaitu kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sehingga H4 ditolak dan H0₄ diterima. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} 22,229 > F_{tabel} 3,10$ tingkat signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari $\alpha (0,05)$, dan koefisien determinasi *adjusted R square* sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) hanya mampu menjelaskan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen dengan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-

faktor lain itu misalnya inflasi, jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar rupiah, , sentiment pasar mengenai berita politik yang insidentil, ekspektasi pasar, kondisi permintaan dan penawaran devisa pada saat tertentu, perbedaan relative pendapatan antar negara, harga emas dunia, harga minyak dunia, volume perdagangan saham, intervensi pemerintah , *Inventory Turn Over* (INTO) perusahaan, *receivable turnover* perusahaan, rasio pasar per buku, rasio pasar pendapatan per lembar saham, *working capital turnover* perusahaan, *insider trading*, pembatasan atau penundaan trading, kebijakan korporasi yang dilakukan perusahaan, tingkat risiko dan pengambalian perusahaan.

5.1 .1 Keterbatasan dalam penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan antara lain:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan yang *listing* di *index lq45* dari periode 2014-2017 hanya berjumlah 6 perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel pengamatan yang lebih banyak.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur modal mempengaruhi kebijakan dividen. Hal ini ditunjukan nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 61,3%. Angka tersebut memberikan arti bahwa perubahan kebijakan dividen dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal sebesar 61,3%. Sedangkan lebihnya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh aktor lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan terhadap variabel yang lebih luas dapat berupa kepemilikan manajerial, inflasi, jumlah uang beredar, tingkat suku bunga dan pertumbuhan ekonomi mengingat variabel dependen pada penelitian ini hanya terfokus pada faktor-faktor keuangan saja.
 - b. penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain seperti profitabilitas yang dapat diukur dengan *Investment Opportunity Set* (IOS), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Investment* (ROI), Likuiditas yang dapat menggunakan proksi *Cash Ratio* dan *Acid Test Ratio* dan struktur modal yang dapat diukur dengan *Long Term Debt To Equity* dan *Debt To Total Assets*.
 - c. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan objek yang lebih luas, tidak hanya perusahaan *index lq45* sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini.
 - d. Tahun observasi sebaiknya diperpanjang karena dengan perpanjangan periode akan lebih terlihat konsistensi pengaruh variabel-variabel bebas tersebut terhadap kebijakan dividen.
2. Bagi perusahaan
 - a. Pihak manajemen dalam perusahaan sebelum menentukan kebijakan dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebaiknya memperhatikan lagi mengenai masalah profitabilitas, likuiditas dan struktur modal.

- b. Manajemen perlu lebih strategis lagi dalam mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan dividen karena kepentingan perusahaan dan investor ditentukan disini. Analisis dan evaluasi kinerja perusahaan perlu diperdalam lagi agar tercipta kebijakan dividen yang optimal.

3. Bagi Investor

- a. Bagi investor yang memilih berinvestasi pada saham komponen *Index Iq45* hendaknya dalam mengambil keputusan investasi tidak hanya menggunakan analisa fundamental tetapi juga menggunakan analisa tehnikal dan factor ekonomi makro seperti jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga.
- b. Dalam upaya untuk memaksimalkan hasil investasi yang akan diperoleh maka para investor harus melakukan kajian terhadap pencapaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis terhadap pencapaian kinerja keuangan karena beberapa perusahaan yang terdaftar di index Iq45 tidak membagikan dividen setiap tahun.

